

PEMAKAIAN BAHASA DALAM KOLOM *DURANGPO* SUDJIWO TEJO DI SURAT KABAR JAWA POS**Rani Karomatul Laili¹**

e-mail: ranikaromatul31@gmail.com

Rikha Nahrul Jannah²

e-mail: jannahku5@gmail.com

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemakaian bahasa dalam sebuah karangan berpengaruh dalam pemahaman karya itu sendiri sehingga untuk dapat memiliki keselarasan dalam hal mendapatkan pemahaman yang baik mengenai sebuah karangan diperlukan penelitian mengenai bagaimanakan pemakaian bahasa dalam sebuah karangan. Penelitian ini difokuskan pada karangan Sudjiwo Tejo dalam kolom Durangpo yang diterbitkan setiap hari minggu di surat kabar Jawa Pos dikarenakan karangan Sudjiwo Tejo banyak mengulas mengenai kritik sosial yang sangat menarik untuk dibaca namun, sebagian besar penelitian yang mengambil obyek kajian karangan Sudjiwo Tejo hanya berfokus pada kritik sosial yang diangkat Sudjiwo Tejo dalam karangannya sedangkan penelian yang berfokus pada pemakaian bahasa yang digunakan Sudjiwo Tejo untuk mengungkapkan pemikirannya masih sedikit sekali bahkan hampir nihil pengulasannya. Faktor-faktor inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti lebih dalam pemakaian bahasa pada kolom Durangpo karangan Sudjiwo Tejo karena untuk memahami pesan maupun gagasan yang disampaikan penulis kepada pembaca perlu adanya pemahaman terhadap bahasa yang digunakan penulis itu sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan kata, frase, dan kalimat tentang bentuk, fungsi, dan strategi pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos. Sumber data penelitian ini adalah cerita pendek dalam kolom Durangpo karya Sudjiwo Tejo edisi bulan Januari- Februari 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik model interaktif. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh data penelitian sebagai berikut. Pertama, bentuk diksi berdasarkan konteks pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo karangan Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos. Kedua, fungsi diksi berdasarkan konteks pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo karangan Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos. Ketiga, strategi pemakaian diksi dalam kolom Durangpo karangan Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos.

Kata Kunci: Pemakaian bahasa, Kolom Durangpo, Sudjiwo Tejo, Jawa Pos

ABSTRACT

This research is motivated by the use of language in an essay influential in understanding the work itself so as to be able to have harmony in terms of getting a good understanding of an essay requires research on how to use language in an essay. This research focuses on Sudjiwo Tejo's essay in the Durangpo column which is published every Sunday in the Jawa Pos newspaper because Sudjiwo Tejo's essays cover a lot of social criticism that is very interesting to read but, most of the research that takes the object of Sudjiwo Tejo's study only focuses on criticism the social that Sudjiwo Tejo raised in his essay while the research that focused on the use of the language used by Sudjiwo Tejo to express his thoughts was still very little or almost nonexistent. These factors are the background of the researcher to examine more deeply the language usage in the Durangpo column written by Sudjiwo Tejo because to understand the message and the ideas conveyed by the author to the reader there needs to be an understanding of the language used by the writer himself. The approach used in this research is a qualitative approach. . The data in this study are quotations of words, phrases, and sentences about the form, function and strategy of language use in the Durangpo Sudjiwo Tejo column in the Jawa Pos newspaper. The source of this research data is a short story in the column of Durangpo by Sudjiwo Tejo in the January-February 2018 edition. Data collection techniques in this study use documentation techniques. While the data analysis technique uses interactive model techniques. Based on the results of data analysis, the following research data is obtained. First, the form of diction based on the context of language usage in the Durangpo column written by Sudjiwo Tejo in the Jawa Pos newspaper. Second, the diction function is based on the context of language usage in the Durangpo column written by Sudjiwo Tejo in the Jawa Pos newspaper. Third, the strategy of using diction in the Durangpo column written by Sudjiwo Tejo in the Jawa Pos newspaper.

Keywords: *Language use, Durangpo Column, Sudjiwo Tejo, Jawa Pos*

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemakaian bahasa dalam sebuah karangan berpengaruh dalam pemahaman karya itu sendiri sehingga untuk dapat memiliki keselarasan dalam hal mendapatkan pemahaman yang baik mengenai sebuah karangan diperlukan penelitian mengenai bagaimanakan pemakaian bahasa dalam sebuah karangan. Penelitian ini difokuskan pada karangan Sudjiwo Tejo dalam kolom Durangpo yang diterbitkan setiap hari minggu di surat kabar Jawa Pos dikarenakan karangan Sudjiwo Tejo banyak mengulas mengenai kritik sosial yang sangat menarik untuk dibaca namun, sebagian besar penelitian yang mengambil obyek kajian karangan Sudjiwo Tejo hanya berfokus pada kritik

sosial yang diangkat Sudjiwo Tejo dalam karangannya sedangkan penelitian yang berfokus pada pemakaian bahasa yang digunakan Sudjiwo Tejo untuk mengungkapkan pemikirannya masih sedikit sekali bahkan hampir nihil pengulasannya.

Faktor-faktor inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti lebih dalam pemakaian bahasa pada kolom Durangpo karangan Sudjiwo Tejo karena untuk memahami pesan maupun gagasan yang disampaikan penulis kepada pembaca perlu adanya pemahaman terhadap bahasa yang digunakan penulis itu sendiri. Salah satu pemakaian bahasa yang berpengaruh pada pemahaman makna yaitu pemakaian diksi. Untuk mendapatkan hasil maksimal mengenai penelitian ini, digunakan teori Bachtiar dan Fatimah (2014:84) sebagai teori fokus penelitian pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos.

Berdasarkan latar belakang tersebut, ruang lingkup pada penelitian ini mencakup bentuk diksi (macam-macam hubungan makna dan makna kata, fungsi diksi (terdapat delapan fungsi diksi menurut teori Bachtiar dan Fatimah), strategi pemakaian diksi (lisan,tulisan,langsung, tidak langsung). Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi bentuk diksi (bentuk diksi berdasarkan makna kata). Fungsi diksi (empat fungsi diksi menurut teori Bachtiar dan Fatimah), strategi pemakaian diksi (strategi langsung dan tidak langsung). Berdasarkan uraian diatas, permasalahan pada penelitian ini meliputi (1) bentuk pemakaian diksi (2) fungsi pemakaian diksi (3) strategi pemakaian diksi pada kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih karena memiliki fokus menemukan pola hubungan terhadap realitas subjek berdasarkan data dilapangan secara lisan atau tulis (Hikmah, 2021:187). Menurut Moleong (2008: 06) menyimpulkan dari beberapa pendapat ahli mengenai definisi pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Rofiq (2021:47) menyatakan bahwa keterangan penelitian kualitatif ada empat kata kunci yang sangat diperlukan dan di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan adanya kegunaan. Penelitian kualitatif mempunyai pengaturan yang alami sebagai sumber data yang diperoleh secara langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci (Junadi, 2021:75). Hal ini sejalan dengan (Ma'arif, 2021:75) menyatakan bahwa penelitian kualitatif penulis tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data, pembahasan, dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Pendekatan kualitatif itu adalah sebuah pendekatan yang menampilkan bukti real yang ada dalam lapangan terjadinya penelitian tersebut (Ridwan, 2021:15-16).

Menurut (Manshur, 2020:77) menjelaskan bahwa data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang yang dapat diteliti. Data dalam penelitian ini berupa kutipan kata, frase, dan kalimat tentang bentuk, fungsi, dan strategi pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos. Sumber data penelitian ini adalah cerita pendek dalam kolom Durangpo karya Sudjiwo Tejo edisi bulan Januari- Februari 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik model interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian mengenai pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos yang meliputi bentuk, fungsi, dan strategi pemakaian diksi berdasarkan konteks bahasa dalam kolom Durangpo karya Sudjiwo Tejo. Ketiga hasil penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Bentuk pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo karya Sudjiwo Tejo

Dari delapan kolom Durangpo yang telah dianalisis peneliti, ditemukan data mengenai bentuk pemakaian diksi makna kata berdasarkan konteks bahasa sebagai berikut: (a) Terdapat enam edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi denotatif dan delapan edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi konotatif. (b) Terdapat empat edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi umum dan enam edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi khusus. (c) Terdapat lima edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi konkret dan delapan edisi yang memakai

bentuk pemakaian diksi abstrak. (d) Terdapat empat edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi leksikal dan tujuh edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi gramatikal. (e) Terdapat empat edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi peribahasa. (f) Terdapat lima edisi yang memakai bentuk pemakaian diksi makna kias. (g) Terdapat tujuh yang memakai bentuk pemakaian diksi majas atau gaya bahasa. Berikut contoh analisis bentuk diksi:

(Edisi minggu, 21 Januari 2018, judul “S-1, Cuk”)

- a. Kenapa satu bidadari dilukiskan itu tampak amat malu?” tanya partner Sastro, Jendro alias Jendrowati.

Bentuk kalimat butir (a) mengandung makna kata konotatif. Makna konotatif tersebut dapat dilihat dari diksi *Kenapa satu bidadari dilukiskan itu tampak amat malu?*. Kutipan kalimat tersebut tidak mengandung makna sebenarnya yang menggarakan pada lukisan tersebut dengan bidadari yang terlihat malu. Kata tersebut merupakan diksi yang dipengaruhi oleh rasa pribadi dari si Jendro yang mengiaskan dirinya dengan lukisan tersebut dengan latar permasalahan busana Jendrowati dengan yang ada dilukisan tersebut. Konteks yang terdapat pada kalimat tersebut adalah konteks orang dimana jendro merasa bingung kenapa baju bidadari yang hilang dipermasalkan padahal saat Jendro diluar negri berjalan hanya dengan sedikit kain yang menutupi tubuhnya tidak ada yang mempermasalahkan.

2. Fungsi pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dari delapan kolom Durangpo yang telah dianalisis peneliti, ditemukan data mengenai fungsi pemakaian diksi makna kata berdasarkan konteks bahasa sebagai berikut: (a) Terdapat tujuh edisi yang memiliki fungsi pemakaian bahasa untuk memperoleh keindahan guna menambah daya ekspresivitas. (b) Terdapat tujuh edisi yang memiliki fungsi pemakaian bahasa untuk tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara penulis/pembicara dengan pembaca/pendengar, sedangkan kesesuaian kata bertujuan agar tidak merusak suasana. (c) Terdapat enam edisi yang memiliki fungsi pemakaian bahasa untuk

menghaluskan kata atau kalimat agar terasa lebih indah. (d) Terdapat enam edisi yang memiliki fungsi pemakaian bahasa untuk mendukung jalan cerita agar lebih runtut dalam mendiskripsikan tokoh, latar waktu, tempat, sosial dalam cerita tersebut. Berikut contoh analisis fungsi diksi:

(Edisi minggu, 7 Januari 2018, judul “Tulang Rusuk”)

- a. Salahnya sudah jelas dari semut yang ada diseberang lautan. Nyetir sepeda motor tanpa kelengkapan SIM dan STNK. Eh, kakek kakek inipun keukeuh ngeyel.
- b. Belum tentu! Belum tentu para petinggi banyak kartunya. Juga belum tentu Anu ngece. Hati orang siapa yang tahu. Pokoknya, negara yang mengaku demokratis mesti membebaskan warganya berkebhinekaan reaksi. Ingin reaksi semua orang tunggal ika terhadap ustad yang minum kencing onta? ya jangan ngaku bertanah-air demokrasi.

Kalimat pada kutipan butir (a) dan butir (b) mengandung makna yang menunjukkan fungsi diksi untuk tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara penulis/pembicara dengan pembaca/pendengar juga bertujuan agar tidak merusak suasana. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang awalnya berusaha mengajak pembaca untuk mengerti makna dari suatu padanan yang menggambarkan inti dari kata-kata tersebut seperti pada kutipan kata *Salahnya sudah jelas dari semut yang ada diseberang lautan* diperjelas oleh kalimat berikutnya yang membantu pembaca untuk lebih mudah memahami maksud kalimat pertama. Kalimat *Nyetir sepeda motor tanpa kelengkapan SIM dan STNK. Eh, kakek kakek inipun keukeuh ngeyel* menjadi penjelas sebagai wujud fungsi diksi yang berhubungan dengan makna untuk memberikan kesatuan pemahaman antar penulis dan pembaca. Kemudian pada butir (b) kalimat *Belum tentu! Belum tentu para petinggi banyak kartunya. Juga belum tentu Anu ngece. Hati orang siapa yang tahu* Diperjelas dengan kalimat berikutnya yang menyertai yaitu *Pokoknya, negara yang mengaku demokratis mesti membebaskan warganya berkebhinekaan reaksi. Ingin reaksi semua orang tunggal ika terhadap ustad yang minum kencing onta? ya jangan ngaku bertanah-air demokrasi.*

3. Strategi pemakaian bahasa dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dari delapan kolom Durangpo yang telah dianalisis peneliti, ditemukan data mengenai strategi pemakaian diksi makna kata berdasarkan konteks bahasa sebagai berikut: (a) Terdapat delapan edisi yang memiliki strategi pemakaian bahasa tulisan. (b) Terdapat delapan edisi yang memiliki strategi pemakaian bahasa secara langsung. (c) Terdapat delapan edisi yang memiliki strategi pemakaian bahasa secara tidak langsung. Berikut contoh analisis strategi pemakaian diksi:

(Edisi minggu, 7 Januari 2018, judul “Tulang Rusuk”)

- a. Polantas : “Emang situ kerjanya apa kok ngaku-ngaku ngojek bukan niat duit?”.
 Kakek : “Ya, ‘Alhamdulillah’ saya nganggur, pak!”.
 Polantas : “Halah berarti situ ngojek demi duit? Kalau emang sudah ada duit, mana duitmu? Buktikan!”.

Kalimat pada kutipan butir (a) merupakan percakapan antara kakek dengan polantas dimana strategi yang dipakai adalah strategi langsung karena kalimat tersebut diucapkan langsung oleh para tokoh melalui percakapan dalam cerita tersebut. Pada percakapan tersebut pak Polantas bertanya kepada si kakek mengenai pekerjaan sebenarnya dari si kakek yang mengaku menjadi tukang ojek dan si kakek menjawab bahwa sebenarnya ia adalah seorang pengangguran dan polantas tersebut menyuruh si kakek untuk membuktikan apa yang telah dikatakan oleh kakek tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk pemakaian diksi yang dominan dipakai dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos adalah diksi makna kata konotatif dan diksi makna kata abstrak.

Fungsi pemakaian diksi yang dominan dipakai dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos adalah fungsi pemakaian bahasa untuk memperoleh keindahan guna menambah daya ekspresivitas dan fungsi pemakaian bahasa untuk tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara

penulis/pembicara dengan pembaca/pendengar, sedangkan kesesuaian kata bertujuan agar tidak merusak suasana.

Strategi pemakaian diksi yang dominan dipakai dalam kolom Durangpo Sudjiwo Tejo di surat kabar Jawa Pos adalah strategi tulisan, strategi langsung dan strategi tidak langsung. Cerita pendek karangan Sudjiwo Tejo merupakan karangan yang berbentuk cerita dengan memuat ide pokok permasalahan sosial yang sedang fenomenal dimasyarakat sehingga strategi pemakaian bahasa dalam cerita pendek tersebut tentunya menggunakan strategi tulisan karena dimuat di media cetak berupa surat kabar harian Jawa Pos dan menggunakan strategi tidak langsung karena berupa cerita yang membutuhkan gambaran penjelasan dari pengarang serta didukung dengan strategi langsung karena umumnya strategi langsung dalam sebuah cerita berupa percakapan singkat antar tokoh guna menambahkan kesan hidup dalam sebuah cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dan Arsjad dan Ridwan. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Arifin, Zaenal dan Tasai. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Akademika Pressindo. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2015.
- Ali Manshur, D. F. Z. (2020). Analisis Penggunaan Campur Kode Dalam Ceramah K.H. Bahauddin Nur Salim Ali. *JURNAL TARBIYATUNA*, 1(2), 62–82.
- Asngadi Rofiq, K. A. N. (2021). Proses Morfologis Reduplikasi dalam Buku Generasi Optimis Karya Ahmad Rifa'i Rif'an. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 42–59.
- Hikmah, S. N. A. H. (2021). Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru dalam Membuka Pembelajaran. *JURNAL PENEROKA*, 1(02), 186–196.
- M. Hasbullah Ridwan, M. A. R. (2021). Analisis Tindak Tutur Antara Penjual Dan Banyuwangi (Kajian Pragmatik) Tahun 2020 M. Hasbullah Ridwan, M. Pd Muhammad Abu Riza IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 1–25.
- Moh. Syamsul Ma'arif, S. Q. R. (2021). Kajian Fonologi Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Video Mak Beti Karya Arif Muhammad. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 151–170.
- Syafi' Junadi, R. K. L. (2021). Fenomena Bahasa Gaul sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 68–89.

- Bahtiar, Ahmad dan Fatimah. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: In Media. 2014.
- Hikmah, S. N. A. H. (2021). Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru dalam Membuka Pembelajaran. *JURNAL PENEROKA*, 1(02), 186–196
- Indradi, Agustinus. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang: Dioma. 2007.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Ali Manshur, D. F. Z. (2020). Analisis Penggunaan Campur Kode Dalam Ceramah K.H. Bahauddin Nur Salim Ali. *JURNAL TARBIYATUNA*, 1(2), 62–82.
- Asngadi Rofiq, K. A. N. (2021). Proses Morfologis Reduplikasi dalam Buku Generasi Optimis Karya Ahmad Rifa'i Rif'an. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 42–59.
- Hikmah, S. N. A. H. (2021). Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru dalam Membuka Pembelajaran. *JURNAL PENEROKA*, 1(02), 186–196.
- M. Hasbullah Ridwan, M. A. R. (2021). Analisis Tindak Tutur Antara Penjual Dan Banyuwangi (Kajian Pragmatik) Tahun 2020 M . Hasbullah Ridwan , M . Pd Muhammad Abu Riza IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 1–25.
- Moh. Syamsul Ma'arif, S. Q. R. (2021). Kajian Fonologi Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Video Mak Beti Karya Arif Muhammad. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 151–170.
- Syafi' Junadi, R. K. L. (2021). Fenomena Bahasa Gaul sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 68–89.
- Moh. Syamsul Ma'arif, S. Q. R. (2021). Kajian Fonologi Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Video Mak Beti Karya Arif Muhammad. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 151–170.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nugraheni, Aninditya Sri. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama. 2017.
- Pateda, Mansoer. *Kosakata Dan Pengajarannya*. Flores: Nusa Indah. 1995.
- Pateda, Mansoer. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa. 2015.
- Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Putrayasa, Ida Bagus. *Kalimat Efektif (Diksi Struktur Dan Logika)*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2014.
- Rahardi, Kunjana. *Seni Memilih Kata*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta: 2015.
- Suhardi. *Pengantar Linguistik Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

- Sukardi. *Metodologi Penelitian (Kompetensi Dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.
- Supardo, Susilo. *Bahasa Indonesia Dalam Konteks*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Jakarta. 1988.
- Syafi' Junadi, R. K. L. (2021). Fenomena Bahasa Gaul sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 68–89.
- Syamsuddin dan Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa. 1993.
- Widjono. *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: PT. Gramedia Wiasarana Indonesia. 2011.